



HET Beras Operasi Pasar Rp 6.350 per Kilogram

Neni Ridarimeni, Yulianingsih

Beras operasi pasar dijual dalam kemasan lima kilogram.

YOGYAKARTA — Surat Keputusan Gubernur DIY tentang HET (Harga Eceran Tertinggi) beras untuk operasi pasar sudah keluar. Sehingga operasi pasar akan segera dilaksanakan dengan harga eceran tertinggi (HET) beras subsidi sebesar Rp 6.350 per kilogram.

"SK Gubernur No. 174/KEP/2011 tentang penetapan harga eceran tertinggi (HET) beras baru kami terima tadi pagi. Operasi pasar akan dilakukan setelah rapat persiapan operasi pasar yang akan dilaksanakan Jumat (12/8) ini di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi DIY," kata Kasie Pengadaan dan Analisa Harga Pasar Bulog DIY, Wahyu Widi di kantor Humas Pemprow DIY, Kamis (11/8). Menurut Wahyu, HET untuk be-

ras subsidi Rp 6.350 per kilogram, sedangkan beras non subsidi Rp 6.600 per kilogram. Dari hasil pantauan harga beras di pasar Wates, Gamping dan Beringharjo, Kamis (11/8), harga beras stabil yakni IR 2 selang Rp 6.200-6.500 per kilogram dan IR 1 Rp 7.000-7.200 per kilogram, sedangkan beras medium (menthik wangi) di atas Rp 8.000.

"Suasana di pasar sepi, barang cukup dan mudah diperoleh, serta tidak ada lonjakan harga. Setelah dilakukan pemantauan maka harga beras untuk operasi pasar adalah Rp 6.350 per kilogram. Beras tersebut akan dijual dalam bentuk kemasan lima kilogram," kata Wahyu.

Untuk mekanisme operasi pasar bisa lewat kecamatan, pasar murah maupun pedagang pasar. Persediaan beras untuk operasi pasar 7.500 ton dan ini cukup sampai bulan Oktober. "Saat ini Bulog juga sudah mengajukan pembelian beras dari Jawa Timur sebanyak 6.500 ton," kata dia.

Sementara Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan dengan ditetapkannya HET beras, maka operasi pasar segera akan dilaksanakan untuk meng-

endalikan harga beras. Karena pemerintah daerah harus memfasilitasi distribusi beras. "Untuk saat ini yang minta operasi pasar baru Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Karena dengan harga beras yang baik yang diuntungkan petani," kata Sultan pada wartawan di Kepatihan Yogyakarta, Kamis (11/8).

Raskin

Sementara distribusi beras untuk masyarakat miskin (Raskin) untuk wilayah Kota Yogyakarta bulan September 2011 dimajukan. Pendistribusiannya dimajukan bulan Agustus 2011 ini. Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosakertrans, Tri Hastono, mengatakan, distribusi Raskin bulan September di Yogyakarta dimulai, Senin (15/8) mendatang.

"Distribusi akan kita lakukan hingga tanggal 18 Agustus 2011. Ini untuk membantu penambahan stok beras bagi masyarakat menjelang Lebaran," terang Tri Hastono, Kamis (11/8).

Menurutnya, setiap menjelang Lebaran konsumsi masyarakat terhadap bahan pokok meningkat signifikan. Di pihak lain harga-harga juga ikut meningkat seiring peningkatan konsumsi masyarakat.

Kepala Seksi Bantuan Sosial Bidang Bantuan dan Pengembangan Dinsosakertrans, Ari Arif Purwanti mengatakan, berdasarkan data jumlah rumah tangga miskin (RTM) yang menerima Raskin di Kota Yogyakarta mencapai 11.783. Sesuai dengan ketentuan, setiap RTM akan mendapatkan kuota sebanyak 15 kilogram dengan harga Rp 1.600 per kilogram (kg).

Hingga memasuki distribusi ke delapan pada Agustus, tercatat di Kota Yogyakarta tidak ada RTM yang menunggak pembelian Raskin. "Kalau tunggakan tidak ada. Hingga saat ini pembayaran baik dari RTM maupun kelurahan tercatat lancar," terangnya.

Menurutnya, RTM setiap bulan selalu membeli seluruh beras yang didistribusikan melalui 45 kelurahan yang ada di Yogyakarta. Namun demikian karena sasaran distribusi adalah masyarakat miskin, maka pembelian oleh RTM sering kali tidak sesuai jadwal pendistribusian.

ed: neni.purwati
NIP. 195003201900034001

Dihaturkan Kepada Yth. :
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <i>Diperindakkeptan</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui	
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005